

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH : PENDIDIKAN PANCASILA
 SKS : 2
 KODE :
 PROGRAM STUDI : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 SEMESTER :
 NAMA DOSEN PENGAMPU : ACHMAD BAIHAQI, SHI., MH.
 COURSE LEARNING OUTCOMES : Setelah mengikuti kegiatan perkuliahan mahasiswa/mahasiswi:
 (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

- Parameter Kkni 6 Sikap Dan Tata Nilai
1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (CP1. 01).
- Parameter Kkni 6 Sikap Dan Tata Nilai
2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; (CP1. 03).
- Parameter Kkni 6 Sikap Dan Tata Nilai
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (CP1. 04).

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/ Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ke-1	<p>Stelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa/mahasiswi diharapkan mampu;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (CP1.01); • Menguasai Peta Konsep Mata Kuliah Pendidikan Pancasila 	Peta konsep Pendidikan Pancasila	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dosen bersama mahasiswa membuka perkuliahan dengan membaca doa • Dosen membuat kontrak belajar bersama-sama dengan mahasiswa • Dosen menyampaikan peta konsep dengan cara <i>brainstorming</i>, <i>reconnecting</i>, dan <i>inquiring mind want to know</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menjawab pertanyaan stimulus dari dosen misalnya apa itu pancasila, mengapa kita harus belajar pendidikan pancasila, apa yang terjadi bila negara indonesia tidak menjadikan pancasila sebagai pandangan hidup. 2. Mahasiswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan dengan bebas tanpa 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Brain Storming • Reconnecting • Inquiring Mind Want to Know 	<p>1.1 Dosen dan mahasiswa membiasakan berdoa sebelum perkuliahan</p> <p>1.2 Mahasiswa mampu mengetahui mengenai Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi</p> <p>1.3 Mahasiswa mampu menelaah sejarah perkembangan dan sumber-sumber Hukum Acara Pidana di indonesia</p> <p>1.4 Mahasiswa Mampu mengemas konsep teoritis dari mata kuliah Pengantar Ilmu hukum secara mendalam</p>	Tes tulis: Uraian bebas	70%	<ul style="list-style-type: none"> • Effendy, H.A.M. 1993. Falsafah Negara Pancasila (Sejarah, Fungsi, Pengamalan dan Pelestariannya). Semarang: Duta Grafika. • Kaelan, 2002, Pendidikan Pancasila, Paradigma, Yogyakarta. • Heru Santosa, dkk. 2002. Sari Pendidikan Pancasila, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana • Syafrudin Bahar, dkkk. (ed.). 1995. Risalah Sidang-sidang BPUPKI - PPKI 28 Mei - 22 Agustus 1945, Jakarta: Sekretariat Negara R.I.

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/ Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	(CP3.02) • Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (CP1.04).		menghakimi apakah jawaban benar atau salah 3. Semua variasi jawaban dari mahasiswa ditampung dan diarahkan keterkaitannya dengan peta konsep mata kuliah pendidikan panca sila						<ul style="list-style-type: none"> Tim Penyusun Buku Ajar Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2013. Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Perundang-undangan 6. (U1) Undang-Undang Dasar R. I Tahun 1945 (Setelah Amandemen I-IV) 7. (U2) Undang-Undang R.I Nomor 12 Tahun 2003 tentang Partai Politik.
			<ul style="list-style-type: none"> Penugasan Terstruktur Dosen memberi tugas membuat makalah pada mahasiswa secara kelompok. Tugas yaitu mencari <i>case study</i> kemudian dinarasikan dan di analisis dicari unsur-unsur peristiwa yang terjadi di Indonesia sebelum Pancasila menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia. Makalah dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya dan dipresentasikan dengan strategi sesuai tema yang ditetapkan serta skenario presentasi makalah dengan strategi <i>The Study Group</i>. 	2x60 menit	<ul style="list-style-type: none"> Brain Storming The Study Group 	<p>1.5 Mahasiswa mampu mempelajari hukum acara pidana sebagai alat untuk melengkapi belajar hukum pidana.</p> <p>1.6 Mahasiswa mampu menjadikan hukum acara pidana Indonesia sebagai landasan hukum pidana</p>	Produk	20%	
			<ul style="list-style-type: none"> Belajar Mandiri Mahasiswa membuat peta konsep tentang pengertian pendidikan Pancasila secara individu untuk dikumpulkan akhir semester 	2x60 menit	<ul style="list-style-type: none"> Practice Rehearsal Pairs 	<p>1.7 Mahasiswa mampu mempelajari hukum acara pidana sebagai alat untuk melengkapi belajar hukum pidana.</p> <p>1.8 Mahasiswa mampu menjadikan hukum acara pidana Indonesia sebagai</p>	Produk	10%	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/ Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						landasan hukum pidana			
Ke-2	<p>Stelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa/mahasiswa diharapkan mampu;</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi (CP2.04) Berperan sebagai mahasiswa yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (CP1.04). 	<p>Dasar-dasar Pendidikan Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> Tujuan penyelenggaraan Capaian pembelajaran Pendidikan Pancasila 	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen menyampaikan langkah-langkah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> memotivasi awal kuliah, memberikan pertanyaan/ soal latihan, mengawasi dan membimbing jalannya diskusi Membentuk kelompok dan berdiskusi, mempresentasikan hasil diskusi kelompok Mengerjakan soal latihan dan penugasan Dosen memberikan penguatan materi terkait pengertian dan unsur-unsur sejarah dengan menggunakan powerpoint 	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> Learning Starts With A Question The Study Group 	<p>2.1 Dosen dan mahasiswa membiasakan berdoa sebelum perkuliahan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengetahui mengenai Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi Mahasiswa mampu menjelaskan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi Mahasiswa mampu bersikap positif mengenai Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi Mampu menunjukkan sikap religius 	Tes lisan	50%	<ul style="list-style-type: none"> Effendy, H.A.M. 1993. Falsafah Negara Pancasila (Sejarah, Fungsi, Pengamalan dan Pelestariannya). Semarang: Duta Grafika. Kaelan, 2002, Pendidikan Pancasila, Paradigma, Yogyakarta. Heru Santosa, dkk. 2002. Sari Pendidikan Pancasila, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana Syafrudin Bahar, dkk. (ed.). 1995. Risalah Sidang-sidang BPUPKI -PPKI 28 Mei - 22 Agustus 1945, Jakarta: Sekretariat Negara R.I. Tim Penyusun Buku Ajar Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2013. Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila, Jakarta :
			<p>Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat soal dan jawaban dari materi pengaplikasian konsep sejarah pancasila dengan peristiwa sejarah negara indonesia melalui penggunaan strategi Giving Question and Getting Answer dikumpulkan dipertemuan berikutnya 	2x60 menit	Student-Created Case Studies	2.2 Mampu menggunakan konsep teoritis dari pengertian sejarah secara etimologi, menurut tokoh, menurut kelompok dan unsur-unsur sejarah: manusia,	Produk	30%	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Belajar Mandiri 3 Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman terkait konsep sejarah dalam peristiwa-peristiwa sejarah yang dibahas pada pertemuan berikutnya	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	3 Mampu mengemas konsep teoritis dari pengertian sejarah secara etimologi, menurut tokoh, menurut kelompok dan unsur-unsur sejarah: manusia, ruang, waktu. dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam	Produk	20%	Departemen Pendidikan Nasional Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Perundang-undangan • Undang-Undang Dasar R. I Tahun 1945 (Setelah Amandemen I-IV) 7. (U2)Undang-Undang R.I Nomor 12 Tahun 2003 tentang Partai Politik.
Ke-3	Stelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa/mahasiswa diharapkan mampu; • Mahasiswa mampu menjelaskan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi (CP2.04) • Mahasiswa mampu bersikap positif mengenai Pendidikan	Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia (Era Orde lama-orde baru)	Tatap Muka • Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa • Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i> , • Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan paper terkait materi pengaplikasian konsep sejarah dengan peristiwa sejarah melalui strategi <i>Student-Created Case Studies</i> , dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Mahasiswa bebasang-pasangan 3 orang	2x50 menit	Student-Created Case Studies	• Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius • Mampu merumuskan konsep sejarah: perubahan, waktu, kontinuitas, dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam • Mampu menganalisis konsep sejarah: perubahan, waktu, kontinuitas, dalam bidang	Tes tulis Uraian Obyektif	50%	(B1)Effendy, H.A.M. 1993. Falsafah Negara Pancasila (Sejarah, Fungsi, Pengamalan dan Pelestariannya). Semarang: Duta Grafika. 2. (B2) Kaelan, 2002, Pendidikan Pancasila, Paradigma, Yogyakarta. 3. (B3)Heru Santosa, dkk. 2002. Sari Pendidikan Pancasila, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana 4. (B4) Syafrudin Bahar, dkkk. (ed.). 1995. Risalah Sidang-sidang BPUPKI -PPKI 28 Mei - 22 Agustus 1945, Jakarta: Sekretariat Negara R.I. 5. (B5)

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/ Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<p>Pancasila di Perguruan Tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> Berperan sebagai mahasiswa yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; (CP1. 04). 		<p>berdasarkan absensi</p> <p>2. Mahasiswa bersama pasangannya mendiskusikan satu studi kasus mengenai peristiwa sejarah pancasila. Misalnya peristiwa proklamasi: apa sebab terjadinya proklamasi, bagaimana reaksi masyarakat dengan adanya proklamasi, apa akibat dari terjadinya proklamasi kemudian di analisis konsep sejarahnya</p> <p>3. Jika diskusi dengan pasangan sudah dilakukan, maka mahasiswa mempresentasikan hasil diskusinya di kelas.</p> <p>4. Pasangan-pasangan yang lainnya menyiapkan satu contoh studi kasus.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen memberikan penguatan materi terkait pengertian dan unsur-unsur sejarah dengan menggunakan powerpoint 			<p>pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu menyimpulkan konsep sejarah: perubahan, waktu, kontinuitas, dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam 			<p>Tim Penyusun Buku Ajar Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2013. Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Perundang-undangan 6. (U1)Undang-Undang Dasar R. I Tahun 1945 (Setelah Amandemen I-IV) 7. (U2)Undang-Undang R.I Nomor 12 Tahun 2003 tentang Partai Politik.</p>
			<p>Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis guna sejarah 	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menggunakan 	Produk	30%	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/ Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>melalui studi kasus peristiwa-peristiwa sejarah dalam bentuk paper sebanyak 3 lembar dan dikumpulkan pertemuan selanjutnya</p> <p>Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman macam-macam guna sejarah yang dibahas pada pertemuan berikutnya 	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mampu memproduksi guna sejarah: baik interinsik atau eksterinsik 	Produk	20%	
Ke-4	<p>Stelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa/mahasiswa diharapkan mampu;</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi (CP2.04) Mahasiswa mampu bersikap positif mengenai Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi 	Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia (Era Orde Lama, Orde Baru, dan Orde Reformasi)	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i> Mahasiswa membagi dirinya menjadi 6 kelompok Mahasiswa mendengar penyampaian materi secara ringkas oleh dosen Tiap kelompok memilih satu contoh peristiwa sejarah Tiap kelompok mencari tempat yang tenang, dan memulai belajar kelompok dan saling bertukar ide mengenai kegunaan mempelajari peristiwa sejarah tersebut. Mahasiswa mempresentasikan hasil pertukaran ide di depan kelas. Mahasiswa bersama dosen 	2x50 menit	<i>The Study Group</i>	<p>Mampu menunjukkan konsep dari kegunaan: interinsik dan eksterinsik dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>Mampu menjabarkan konsep dari kegunaan: interinsik dan eksterinsik dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>Mampu menyimpulkan konsep dari kegunaan: interinsik dan eksterinsik dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>	Tes tulis Uraian Obyektif	60%	(B1)Effendy, H.A.M. 1993. Falsafah Negara Pancasila (Sejarah, Fungsi, Pengamalan dan Pelestariannya). Semarang: Duta Grafika. 2. (B2) Kaelan, 2002, Pendidikan Pancasila, Paradigma, Yogyakarta. 3. (B3)Heru Santosa, dkk. 2002. Sari Pendidikan Pancasila, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana 4. (B4) Syafrudin Bahar, dkkk. (ed.). 1995. Risalah Sidang-sidang BPUPKI -PPKI 28 Mei – 22 Agustus 1945, Jakarta: Sekretariat Negara R.I. 5. (B5) Tim Penyusun Buku Ajar Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2013. Materi Ajar

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/ Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>menyimpulkan hasil belajar kelompok secara bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen memberikan penguatan materi terkait pengertian dan unsur-unsur sejarah dengan menggunakan powerpoint 						Mata Kuliah Pendidikan Pancasila, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
			<p>Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paper mengenai kegunaan belajar peristiwa sejarah sebanyak 2 lembar dan dikumpulkan dipertemuan berikutnya.. 	2x60 menit		Paper	Produk		Perundang-undangan 6. (U1)Undang-Undang Dasar R. I Tahun 1945 (Setelah Amandemen I-IV) 7. (U2)Undang-Undang R.I Nomor 12 Tahun 2003 tentang Partai Politik.
			<p>Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari buku mengenai kegunaan belajar sejarah kemudian meresumanya sebanyak 2 lembar untuk dikumpulkan di akhir semester 	2x60 menit		Resume	Produk		
Ke-5	<p>Stelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa/mahasiswa diharapkan mampu;</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi (CP2.04) Mahasiswa mampu bersikap positif mengenai Pendidikan Pancasila di Perguruan 	<ul style="list-style-type: none"> Pancasila sebagai Dasar Negara Hubungan Pancasila dengan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 Penjabaran Pancasila 	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i> Mahasiswa bepasangan dengan teman sebangkunya Kelompok membaca dengan seksama <i>hand out</i> dari dosen Kelompok membuat pertanyaan sebanyak mungkin dari <i>hand out</i> tersebut. Kelompok saling berdiskusi dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain 	2x50 menit	Learning Starts With A Question	<p>Mampu menjelaskan konsep dari metode sejarah: heuristik, pengertian sumber sejarah dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>Mampu mengkategorikan konsep dari metode sejarah: heuristik, pengertian sumber sejarah dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>Mampu menyimpulkan konsep dari metode sejarah: heuristik,</p>	Tes tulis Uraian bebas	60%	(B1)Effendy, H.A.M. 1993. Falsafah Negara Pancasila (Sejarah, Fungsi, Pengamalan dan Pelestariannya). Semarang: Duta Grafika. 2. (B2) Kaelan, 2002, Pendidikan Pancasila, Paradigma, Yogyakarta. 3. (B3)Heru Santosa, dkk. 2002. Sari Pendidikan Pancasila, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana 4. (B4) Syafrudin Bahar, dkk. (ed.). 1995. Risalah Sidang-sidang BPUPKI -PPKI 28 Mei - 22 Agustus 1945, Jakarta: Sekretariat Negara R.I. 5. (B5)

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/ Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Tinggi	ila dalam pasalp asal UUD NRI tahun 194	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa bersama dosen menyimpulkan hasil pembelajaran Dosen memberikan penguatan materi terkait pengertian dan unsur-unsur sejarah dengan menggunakan powerpoint 			pengertian sumber sejarah dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam			Tim Penyusun Buku Ajar Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2013. Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Perundang-undangan 6. (U1)Undang-Undang Dasar R. I Tahun 1945 (Setelah Amandemen I-IV) 7. (U2)Undang-Undang R.I Nomor 12 Tahun 2003 tentang Partai Politik.
			Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> Membuat kliping dari koran mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan peristiwa sejarah Proklamasi untuk dikumpulkan dipertemuan selanjutnya 	2x60 menit		Kliping	Produk	30%	
			Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari referensi buku, karya ilmiah, dan internet mengenai heuristik, pengertian sumber sejarah dalam bentuk paper 2lembar untuk dikumpulkan di akhir semester 	2x60 menit		Paper	Produk	10%	
Ke-6	Stelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa/mahasiswa diharap mampu; <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi (CP2.04) Mahasiswa mampu 	<ul style="list-style-type: none"> Pancasila sebagai Dasar Negara. Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan 	Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i> Mahasiswa membagi dirinya menjadi 6 kelompok Tiap kelompok memilih satu contoh peristiwa sejarah Tiap kelompok mencari tempat yang tenang, dan 	2x50 menit	The Study Group	Mampu menelusuri konsep teoretis dari pengumpulan sumber, klasifikasi sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam Mampu mengategorikan konsep teoretis dari pengumpulan sumber, klasifikasi sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara	Tes tulis Uraian Obyektif	50%	(B1)Effendy, H.A.M. 1993. Falsafah Negara Pancasila (Sejarah, Fungsi, Pengamalan dan Pelestariannya). Semarang: Duta Grafika. 2. (B2) Kaelan, 2002, Pendidikan Pancasila, Paradigma, Yogyakarta. 3. (B3)Heru Santosa, dkk. 2002. Sari Pendidikan Pancasila, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana 4. (B4) Syafrudin Bahar, dkkk. (ed.). 1995.

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/ Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	bersikap positif mengenai Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi	negara dalam bidang Politik, Ekonomi, Sosial Budaya dan Hankam	<p>memulai belajar kelompok dan saling bertukar ide mengenai pengumpulan sumber dan klasifikasi sumber sejarah.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempresentasikan hasil dari pertukaran ide mengenai pengumpulan sumber dan klasifikasi sumber sejarah. Mahasiswa bersama dosen menyimpulkan hasil belajar kelompok secara bersama. Dosen memberikan penguatan materi terkait pengertian dan unsur-unsur sejarah dengan menggunakan powerpoint 			<p>mendalam</p> <p>Mampu merumuskan konsep teoretis dari pengumpulan sumber, klasifikasi sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>			<p>Risalah Sidang-sidang BPUPKI –PPKI 28 Mei – 22 Agustus 1945, Jakarta: Sekretariat Negara R.I. 5. (B5) Tim Penyusun Buku Ajar Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2013. Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.</p> <p>Perundang-undangan 6. (U1)Undang-Undang Dasar R. I Tahun 1945 (Setelah Amandemen I-IV) 7. (U2)Undang-Undang R.I Nomor 12 Tahun 2003 tentang Partai Politik.</p>
			<p>Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengumpulkan dan mengklasifikasi sumber sejarah sebanyak mungkin baik dari buku, koran, jurnal, karya ilmiah sesuai dengan studi kasus peristiwa sejarah yang dipilihnya dalam bentuk paper 2 lembar untuk dikumpulkan dipertemuan berikutnya 	2x60 menit		Paper	Produk	40%	
			<p>Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai referensi jenis-jenis sumber sejarah untuk di resume dan diserahkan di akhir semester 	2x60 menit		Resume	Produk	10%	
Ke-7	Stelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa/mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Pancasila sebagai ideologi 	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa 	2x50 menit	Active Knowledge Sharing	Mampu menjelaskan konsep teoretis dari kritik sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara	Tes tulis Uraian bebas	60 %	(B1)Effendy, H.A.M. 1993. Falsafah Negara Pancasila (Sejarah, Fungsi, Pengamalan dan Pelestariannya).

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/ Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<p>diharap mampu;</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi (CP2.04) Mahasiswa mampu bersikap positif mengenai Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> gy negara Ideologi ideologi besar dunia ditinjau dari aspek agama, social, ekonomi, hukum dan pemerintahan 	<ul style="list-style-type: none"> Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i> Mahasiswa berusaha menjawab sebaik mungkin melalui uraian tertulis dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya. Mahasiswa berkeliling kelas mencari teman mereka yang mendapat pertanyaan yang sama Mahasiswa saling bertukar informasi mengenai jawaban dari pertanyaan mereka Mahasiswa mempresentasikan hasil pertukaran informasi di depan kelas Mahasiswa dan dosen menyimpulkan hasil pembelajaran Dosen memberikan penguatan materi terkait pengertian dan unsur-unsur sejarah dengan menggunakan powerpoint 			<p>mendalam</p> <p>Mampu mengklasifikasi konsep teoretis dari kritik sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>Mampu menyimpulkan konsep teoretis dari kritik sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>			<p>Semarang: Duta Grafika. 2. (B2) Kaelan, 2002, Pendidikan Pancasila, Paradigma, Yogyakarta. 3. (B3)Heru Santosa, dkk. 2002. Sari Pendidikan Pancasila, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana 4. (B4) Syafrudin Bahar, dkkk. (ed.). 1995. Risalah Sidang-sidang BPUPKI -PPKI 28 Mei - 22 Agustus 1945, Jakarta: Sekretariat Negara R.I. 5. (B5) Tim Penyusun Buku Ajar Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2013. Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Perundang-undangan 6. (U1)Undang-Undang Dasar R. I Tahun 1945 (Setelah Amandemen I-IV) 7. (U2)Undang-Undang R.I Nomor 12 Tahun 2003 tentang Partai Politik.</p>
			<p>Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat paper yang berisi hasil kritik sumber dari sebuah sumber peristiwa sejarah sebanyak 2 lembar untuk diserahkan dipertemuan berikutnya 	2x60 menit		Paper	Produk	30 %	
			<p>Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai referensi jenis-jenis kritik sumber sejarah untuk dijadikan paper 2 lembar dan diserahkan di akhir semester 	2x60 menit		Paper	Produk	10 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/ Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ke-8	UTS								
Ke-9	<p>Stelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa/mahasiswa diharapkan mampu;</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi (CP2.04) Mahasiswa mampu bersikap positif mengenai Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> Pancasila sebagai ideologi negara Implementasi Pancasila sebagai sistem etika politik dan ideologi negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i> Setiap mahasiswa membuat satu pertanyaan tentang materi Pertanyaan dikumpulkan ke dosen lalu dikocok dan dibagikan kembali kepada mahasiswa Mahasiswa maju satu persatu sesuai absensi untuk menjawab pertanyaan yang diperolehnya Dosen memberikan penguatan materi terkait pengertian dan unsur-unsur sejarah dengan menggunakan powerpoint 	2x50 menit	Every One Is Teacher Here	<p>Mampu menjelaskan konsep teoretis dari interpretasi sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>Mampu membedakan konsep teoretis dari interpretasi sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>Mampu merumuskan konsep teoretis dari interpretasi sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>	Tes tulis Uraian bebas	60 %	<p>(B1)Effendy, H.A.M. 1993. Falsafah Negara Pancasila (Sejarah, Fungsi, Pengamalan dan Pelestariannya). Semarang: Duta Grafika. 2. (B2) Kaelan, 2002, Pendidikan Pancasila, Paradigma, Yogyakarta. 3. (B3)Heru Santosa, dkk. 2002. Sari Pendidikan Pancasila, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana 4. (B4) Syafrudin Bahar, dkkk. (ed.). 1995. Risalah Sidang-sidang BPUPKI -PPKI 28 Mei - 22 Agustus 1945, Jakarta: Sekretariat Negara R.l. 5. (B5) Tim Penyusun Buku Ajar Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2013. Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Perundang-undangan 6. (U1)Undang-Undang Dasar R. I Tahun 1945 (Setelah Amandemen I-IV) 7. (U2)Undang-Undang</p>
			<p>Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paper hasil interpretasi dari sebuah sumber sejarah sebanyak 2 lembar untuk diserahkan dipertemuan selanjutnya 	2x60 menit		Paper	Produk	30 %	
			<p>Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai referensi mengenai materi interpretasi sumber sejarah untuk diresume sebanyak 3 lembar dan diserahkan di akhir semester 	2x60 menit		Resume	Produk	10 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/ Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									R.I Nomor 12 Tahun 2003 tentang Partai Politik.
Ke-10	<p>Stelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa/ mahasiswa diharapkan mampu;</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi (CP2.04) <p>Mahasiswa mampu bersikap positif mengenai Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi</p>	<ul style="list-style-type: none"> pancasila sebagai Sistem Filsafat Pengetahuan, ilmu dan ciri-ciri berpikir ilmiah filsafati Pancasila sebagai berpikir secara ilmiah-filsafa 	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i> Mahasiswa membagi dirinya menjadi 6 kelompok Tiap kelompok memilih satu contoh peristiwa sejarah Tiap kelompok mencari tempat yang tenang, dan memulai belajar kelompok dan saling bertukar ide mengenai fakta sejarah, kebenaran sejarah, dan teknik historiografi. Mahasiswa mempresentasikan hasil pertukaran informasi antar kelompok Mahasiswa bersama dosen menyimpulkan hasil belajar kelompok secara bersama. Dosen memberikan penguatan materi terkait pengertian dan unsur-unsur sejarah dengan menggunakan powerpoint 	2x50 menit	The Study Group	<p>Mampu menerangkan konsep teoretis dari historiografi sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>Mampu memerinci konsep teoretis dari historiografi sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>Mampu menyusun konsep teoretis dari historiografi sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>	Tes tulis Uraian bebas	50 %	<p>(B1)Effendy, H.A.M. 1993. Falsafah Negara Pancasila (Sejarah, Fungsi, Pengamalan dan Pelestariannya). Semarang: Duta Grafika. 2. (B2) Kaelan, 2002, Pendidikan Pancasila, Paradigma, Yogyakarta. 3. (B3)Heru Santosa, dkk. 2002. Sari Pendidikan Pancasila, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana 4. (B4) Syafrudin Bahar, dkkk. (ed.). 1995. Risalah Sidang-sidang BPUPKI -PPKI 28 Mei - 22 Agustus 1945, Jakarta: Sekretariat Negara R.I. 5. (B5) Tim Penyusun Buku Ajar Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2013. Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Perundang-undangan 6. (U1)Undang-Undang Dasar R. I Tahun 1945 (Setelah Amandemen I-IV) 7.</p>
			<p>Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paper tentang peristiwa sejarah yang belum pernah ditulis orang lain sebanyak 7 lembar untuk diserahkan dipertemuan berikutnya 	2x60 menit		Paper	Produk	40 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/ Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai referensi mengenai teknik historiografi untuk diresume sebanyak 2 lembar dan diserahkan di akhir semester 	2x60 menit		Paper	Produk	10 %	(U2)Undang-Undang R.I Nomor 12 Tahun 2003 tentang Partai Politik.
Ke-11	Stelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa/mahasiswa diharapkan mampu; <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi (CP2.04) Mahasiswa mampu bersikap positif mengenai Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> Pancasila sebagai Sistem Filsafat Bentuk dan Susunan Pancasila. Hakikat sila-sila Pancasila sebagai kesatuan system. Bentuk dan susunan Pancasila yang bersifat hierarkis piramidal 	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i> Mahasiswa membagi dirinya sendiri menjadi kelompok-kelompok kecil Kelompok membaca dengan seksama <i>hand out</i> dari dosen Kelompok membuat pertanyaan sebanyak mungkin dari <i>hand out</i> tersebut. Kelompok saling berdiskusi dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain Mahasiswa bersama dosen menyimpulkan hasil pembelajaran Dosen memberikan penguatan materi terkait pengertian dan unsur-unsur sejarah dengan menggunakan powerpoint <p>Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paper tentang peristiwa sejarah berdasarkan scope 	2x50 menit	Learning Starts With A Question	<p>Mampu menyebutkan konsep teoretis dari scope dan dimensi dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>Mampu menguraikan konsep teoretis dari scope dan dimensi dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>Mampu mengkategorikan konsep teoretis dari scope dan dimensi dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>	Tes tulis Uraian Obyektif	60 %	(B1)Effendy, H.A.M. 1993. Falsafah Negara Pancasila (Sejarah, Fungsi, Pengamalan dan Pelestariannya). Semarang: Duta Grafika. 2. (B2) Kaelan, 2002, Pendidikan Pancasila, Paradigma, Yogyakarta. 3. (B3)Heru Santosa, dkk. 2002. Sari Pendidikan Pancasila, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana 4. (B4) Syafrudin Bahar, dkkk. (ed.). 1995. Risalah Sidang-sidang BPUPKI -PPKI 28 Mei - 22 Agustus 1945, Jakarta: Sekretariat Negara R.I. 5. (B5) Tim Penyusun Buku Ajar Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2013. Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Dan Kebudayaan Republik

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/ Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		dan saling mengkuualifikasi.	<p>katégorinya sebanyak 5 lembar</p> <p>Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai referensi mengenai katégori scope dan dimensi sejarah untuk diresume sebanyak 2 lembar dan diserahkan di akhir semester 	2x60 menit		Paper	Produk	10 %	Indonesia. Perundang-undangan 6. (U1)Undang-Undang Dasar R. I Tahun 1945 (Setelah Amandemen I-IV) 7. (U2)Undang-Undang R.I Nomor 12 Tahun 2003 tentang Partai Politik.
Ke-12	<p>Stelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa/mahasiswa diharapkan mampu;</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi (CP2.04) Mahasiswa mampu bersikap positif mengenai Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> Pancasila sebagai sistem etika Pengertian etika Macam-macam etika 	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i> Mahasiswa membagi dirinya sendiri menjadi kelompok-kelompok kecil Kelompok membaca dengan seksama <i>hand out</i> dari dosen Kelompok membuat pertanyaan sebanyak mungkin dari <i>hand out</i> tersebut. Kelompok saling berdiskusi dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain Mahasiswa bersama dosen menyimpulkan hasil pembelajaran Dosen memberikan penguatan materi terkait pengertian dan unsur-unsur sejarah dengan menggunakan powerpoint 	2x50 menit	Learning Starts With A Question	<p>Mampu menyebutkan konsep teoretis dari ilmu bantu dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>Mampu menguraikan konsep teoretis dari ilmu bantu dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>Mampu menyimpulkan konsep teoretis dari ilmu bantu dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>	Tes tulis Uraian Obyektif	60 %	(B1)Effendy, H.A.M. 1993. Falsafah Negara Pancasila (Sejarah, Fungsi, Pengamalan dan Pelestariannya). Semarang: Duta Grafika. 2. (B2) Kaelan, 2002, Pendidikan Pancasila, Paradigma, Yogyakarta. 3. (B3)Heru Santosa, dkk. 2002. Sari Pendidikan Pancasila, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana 4. (B4) Syafrudin Bahar, dkkk. (ed.). 1995. Risalah Sidang-sidang BPUPKI -PPKI 28 Mei - 22 Agustus 1945, Jakarta: Sekretariat Negara R.I. 5. (B5) Tim Penyusun Buku Ajar Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2013. Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
			Penugasan Terstruktur	2x60		Paper	Produk	20 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/ Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<ul style="list-style-type: none"> Membuat resume mengenai kegunaan ilmu bantu dalam sejarah sebanyak 2 lembar 	menit					Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
			Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai referensi mengenai kategori scope dan dimensi sejarah untuk diresume dan diserahkan di akhir semester 	2x60 menit		Paper	Produk	10 %	Perundang-undangan 6. (U1)Undang-Undang Dasar R. I Tahun 1945 (Setelah Amandemen I-IV) 7. (U2)Undang-Undang R.I Nomor 12 Tahun 2003 tentang Partai Politik.
Ke-13	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa/mahasiswa diharapkan mampu; <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi (CP2.04) Mahasiswa mampu bersikap positif mengenai Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> Pancasila sebagai sistem etika Pengertian etika pancasila Pancasila sebagai solusi permasalahan bangsa, seperti korupsi, kerusakan lingkungan, dan kadensi moral, dll 	Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i> Mahasiswa membagi kelas menjadi 5 kelompok berdasarkan absensi Tiap kelompok memilih topik yang berbeda dengan kelompok lain, misalnya sejarah antropologi, sejarah sosiologi, dll. Tiap kelompok berdiskusi dengan anggotanya Setiap kelompok mengundang juru bicara dari kelompok lain untuk menjelaskan tentang topiknya. Hasil diskusi dipresentasikan oleh mahasiswa Mahasiswa bersama dosen menyimpulkan hasil perkuliahan. Dosen memberikan 	2x50 menit	Group to-Group Exchange	Mampu menjelaskan konsep teoretis dari hubungan sejarah dengan ilmu sosial lain secara mendalam Mampu mengategorikan konsep teoretis dari hubungan sejarah dengan ilmu sosial lain secara mendalam Mampu menyusun konsep teoretis dari hubungan sejarah dengan ilmu sosial lain secara mendalam	Tes tulis Uraian bebas	60 %	(B1)Effendy, H.A.M. 1993. Falsafah Negara Pancasila (Sejarah, Fungsi, Pengamalan dan Pelestariannya). Semarang: Duta Grafika. 2. (B2) Kaelan, 2002, Pendidikan Pancasila, Paradigma, Yogyakarta. 3. (B3)Heru Santosa, dkk. 2002. Sari Pendidikan Pancasila, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana 4. (B4) Syafrudin Bahar, dkkk. (ed.). 1995. Risalah Sidang-sidang BPUPKI -PPKI 28 Mei - 22 Agustus 1945, Jakarta: Sekretariat Negara R.I. 5. (B5) Tim Penyusun Buku Ajar Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2013. Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila, Jakarta : Departemen

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/ Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>penguatan materi terkait pengertian dan unsur-unsur sejarah dengan menggunakan powerpoint</p> <p>Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paper tentang peristiwa sejarah yang berhubungan dengan ilmu sosial lain sebanyak 5 lembar untuk diserahkan 2 minggu dari sekarang. <p>Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari hubungan ilmu sejarah dengan ilmu sosial lain melalui berbagai referensi untuk di buat paper sebanyak 1 lembar 	2x60 menit		Paper	Produk	30 %	Pendidikan Nasional Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Perundang-undangan 6. (U1)Undang-Undang Dasar R. I Tahun 1945 (Setelah Amandemen I-IV) 7. (U2)Undang-Undang R.I Nomor 12 Tahun 2003 tentang Partai Politik.
				2x60 menit		Paper	Produk	10 %	
Ke-14	<p>Stelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa/mahasiswa diharapkan mampu;</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi (CP2.04) Mahasiswa mampu bersikap positif mengenai Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> Pancasila sebagai Dasar Nilai Penguatan Ilmu dalam perspektif historis Beberapa aspek penting dalam ilmu pengetahuan Pilar- 	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i> Mahasiswa membagi kelas menjadi 5 kelompok berdasarkan absensi Tiap kelompok memilih topik yang berbeda dengan kelompok lain, misalnya sejarah sosial, sejarah militer, sejarah pertanian, dll. Tiap kelompok berdiskusi dengan anggotanya Setiap kelompok mengundang juru bicara dari kelompok lain untuk menjelaskan tentang topiknya. Mahasiswa 	2x50 menit	Group to-Group Exchange	<p>Mampu menjelaskan konsep teoretis dari sejarah perkembangan historiografi di Indonesia secara mendalam</p> <p>Mampu mengkategorikan konsep teoretis dari sejarah perkembangan historiografi di Indonesia secara mendalam</p> <p>Mampu memperjelas konsep teoretis dari sejarah perkembangan historiografi di Indonesia secara mendalam</p>	Tes tulis Uraian Bebas	50 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/ Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		pilar penyangga bagi eksistensi ilmu pengetahuan • Prinsip-prinsip berpikir ilmiah	mempresentasikan hasil dari diskusinya • Mahasiswa bersama dosen menyimpulkan hasil perkuliahan. • Dosen memberikan penguatan materi terkait pengertian dan unsur-unsur sejarah dengan menggunakan powerpoint						Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2013. Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Perundang-undangan 6. (U1)Undang-Undang Dasar R. I Tahun 1945 (Setelah Amandemen I-IV) 7. (U2)Undang-Undang R.I Nomor 12 Tahun 2003 tentang Partai Politik.
			Penugasan Terstruktur • Membuat makalah tentang peristiwa sejarah yang berhubungan kategori historiografi di Indonesia untuk diserahkan di akhir semester	2x60 menit		Makalah	Produk	40 %	
			Belajar Mandiri • Mencari informasi mengenai kategorisasi historiografi di Indonesia melalui berbagai referensi untuk diresume	2x60 menit		Paper	Produk	10 %	

Ke-15	<p>Stelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa/mahasiswa diharapkan mampu;</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi (CP2.04) <p>Mahasiswa mampu bersikap positif mengenai Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu Masalah nilai dalam IPTEK Keserbamajemukan ilmu pengetahuan dan perm Dimensi moral dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan Beberapa pokok nilai yang perlu diperhatikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknolog 	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i> Mahasiswa menjawab pertanyaan stimulus dari dosen. Misalnya kapan munculnya sejarah penulisan, dimana munculnya, muncul pertama kali di Indonesia kapan, dll. Jawaban dari mahasiswa yang beranekaragam ditampung oleh dosen. Mahasiswa bersama-sama mengklasifikasikan jawaban yang sama Untuk jawaban yang berbeda didiskusikan secara bersama-sama di dalam kelas Dosen memberikan penguatan materi terkait pengertian dan unsur-unsur sejarah dengan menggunakan powerpoint 	2x50 menit	Inquiring Mind Want To Know	<p>Mampu menyebutkan konsep teoretis dari sejarah penulisan secara mendalam</p> <p>Mampu menjelaskan konsep teoretis dari sejarah penulisan secara mendalam</p> <p>Mampu menyimpulkan konsep teoretis dari sejarah penulisan secara mendalam</p>	Tes tulis Uraian Bebas	60 %	(B1)E 1993 Pancasila Fungsi dan Sema Grafi Kaela Pendi Parac Yogya (B3)H dkk. Pendi Yogya Tiara Syafri dkkk. BPUP 22 Jakar Nega Tim Ajar Pemb Kema Direk Pendi 2013 Mata Pendi Jakar Pendi Kema Pendi Kebu Indon Perur 6. Unda Tahur Aman (U2)U R.I M 2003 Politik	
			<p>Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paper mengenai perkembangan sejarah penulisan di Indonesia sebanyak 2 lembar untuk diserahkan di akhir semester 	2x60 menit		Paper	Produk	40 %		
			<p>Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Meresume periodisasi sejarah penulisan di dunia 	2x60 menit		Resume	Produk	10 %		
Ke-16	UAS									

Dosen : ACHMAD BAHAGI, SHL, MH.
MATAKULIAH : PENDIDIKAN PANCASILA
KEYWORD : PANCASILA

